

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2021



BPR Gangga

PT. Bank Perkreditan Rakyat Shri Gangga Bali
Jl. Gatot Subroto Timur No. 777 Denpasar
Telp. 0361 8495255

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan merupakan wujud dari pertanggungjawaban Direksi dalam melaksanakan operasional perusahaan dalam suatu periode sampai dengan Desember 2021. Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, serta dengan dukungan seluruh karyawan dan kepercayaan masyarakat, sehingga kami dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

Mengawali laporan ini, perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh lapisan masyarakat atas kepercayaan dan kerjasamanya pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Shri Gangga Bali, sehingga tercipta suatu jalinan yang saling menguntungkan semua pihak.

Kami menyadari bahwa semua yang telah dicapai, belum sepenuhnya memenuhi harapan semua pihak, namun kami akan terus berupaya dan berkarya untuk memenuhi harapan tersebut. Dan kami sadar bahwa semua yang telah dicapai ini, merupakan partisipasi dan kerjasama semua pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini kami haturkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan atas semua saran dan bimbingannya, kepada lembaga keuangan lainnya yang telah menjalin kerjasama dengan kami, kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengurus dan seluruh karyawan atas prestasi dan kerjasamanya dalam upaya ikut mengembangkan PT. BPR Gangga.

Laporan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT. BPR Gangga yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ketut Budiarta dan Anggriawan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan kami berharap Laporan ini dapat menggambarkan seluruh aktivitas operasional bank di tahun 2021, dan kami sadar bahwa dalam penyajiannya masih banyak kekurangannya.

Akhir kata kami mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan laporan tahunan ini, semoga PT. BPR Gangga tetap sehat, tumbuh berkembang dan menghasilkan. Terima kasih.

Denpasar, 22 April 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
I. Profil Perusahaan	3
I.1. Sejarah Perusahaan	4
I.2. Susunan Pengurus dan Pemegang Saham	5
I.2.1. Dewan Komisaris	5
I.2.2. Direksi	6
I.2.3. Pejabat Eksekutif	6
I.2.4. Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham	8
I.3. Jaringan Kantor	10
II. Perkembangan Usaha	11
II.1. Data Keuangan Posisi 31 Desember 2021 dan 2020	11
II.2. Rasio Keuangan	14
II.3. Pertumbuhan dan Pencapaian Rencana Bisnis Tahun 2021	14
II.3.1. Perkembangan Sektor Perkreditan Tahun 2021	15
II.3.2. Non Performing Loan (NPL) dan Penyebab Utamanya	16
III. Strategi dan Kebijakan Manajemen	17
1. Strategi Pengembangan Bisnis	17
2. Strategi Peningkatan Kompetensi dan Kapasitas Organisasi	19
3. Upaya Reorganisasi	19
4. Upaya dalam Penanganan Kredit Bermasalah	19
IV. Pengelolaan Perusahaan Dalam Rangka <i>Good Corporate Governance</i>	21
1. Struktur Organisasi	21
2. Karakteristik Kegiatan Usaha (Aktivitas Utama) dan Jasa-Jasa	22
3. Teknologi Informasi	24
4. Mitra Usaha	25
5. Kepemilikan Oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham	26
6. Sumber Daya Manusia	26
7. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas	27
Penutup	28
Daftar Lampiran	29

I. PROFIL PERUSAHAAN

- | | |
|-------------------|---|
| a. Nama BPR | : PT. BPR SHRI GANGGA BALI |
| b. Status BPR | : Konvensional |
| c. Badan hukum | : PT (Perseroan Terbatas) |
| d. Akta Pendirian | : Akta No. 74 Tanggal 19 Juni 1989 dibuat dihadapan Notaris Ketut Rames Iswara, SH di Denpasar. |
| e. Izin Usaha | : Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-318/KM.13/1990 Tanggal 19 Juni 1990. |
| f. NIB | : 9120008530332 |
| g. NPWP | : 01.446.553.8-904.000 |

VISI :

Menjadi BPR yang selalu inovatif dan menjadi pilihan utama masyarakat Bali.

MISI :

1. Menerapkan budaya kerja *Good Corporate Governance* (GCG) dan penerapan manajemen resiko.
2. Menciptakan *human capital* yang profesional.
3. Memberikan kepuasan kepada seluruh *stakeholder*.
4. Tumbuh berkesinambungan dengan sehat.
5. Selalu meng-*update* produk dan teknologi sesuai kebutuhan pasar.

ARAH KEBIJAKAN BPR :

1. Senantiasa berpedoman pada peraturan yang berlaku baik peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun instansi lain yang terakait dengan industri perbankan.
2. Berkembang secara sehat dan menghasilkan sehingga tetap bisa tumbuh berkembang dan tetap eksis bersaing dengan lembaga keuangan lainnya di Bali.
3. Pengembangan *earning asset* yaitu kredit, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan mengacu pada ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal, sehingga dapat meminimalisir resiko bisnis.

I.1. Sejarah Perusahaan

Didirikan dengan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Antenk berdasarkan akta nomor 74 tanggal 19 Juni 1989 dibuat dihadapan Ketut Rames Iswara, SH notaris di Denpasar dan anggaran dasarnya telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 13 Desember 1989 dengan nomor C2-11209 HT.01.01.Th.89, dan kedudukan kantor pusat pada saat itu adalah di Jl. Selamat No. 27X Kuta-Badung.

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 11 Nopember 2013 yang dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH notaris di Denpasar, bank memindahkan kedudukan kantor pusatnya dari sebelumnya di Jl. Selamat No. 27X Kuta-Badung berpindah ke Jl. Gatot Subroto Timur No. 777 Denpasar. Dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 Desember 2013 dengan nomor AHU-67288.AH.01.02.Tahun 2013

Seiring dengan perkembangan usaha bank dan untuk meningkatkan *image* dan citra bank agar lebih familiar dan lebih dikenal luas oleh masyarakat, bank melakukan perubahan nama. Penggantian nama ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa nama PT. BPR Antenk memiliki arti dan konotasi yang berbeda. Apabila dikaitkan dengan tatanan Bahasa Bali arti daripada Antenk adalah "rajin", namun jika dikaitkan dengan tatanan Bahasa Jawa nama Antenk mengandung arti dan konotasi "diam/tenang". Dengan dasar itulah dilakukan proses perubahan nama bank dari sebelumnya PT. BPR Antenk menjadi PT. BPR Shri Gangga Bali. Perubahan nama ini berdasarkan keputusan RUPSLB dan telah dinotariil dengan akta nomor 44 tanggal 23 Desember 2017 dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH Notaris di Denpasar, serta telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 23 Desember 2017 dengan nomor AHU-0027515.AH.01.02.TAHUN 2017. Perubahan nama ini juga telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat keputusan nomor KEP-16/KR.08/2018 tanggal 31 Januari 2018 dan mulai efektif beroperasi dengan nama yang baru pada tanggal 01 Maret 2018.

Anggaran dasar bank telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan yang terakhir berdasarkan akta nomor 2 tanggal 1 Agustus 2018 dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH notaris di Denpasar tentang perubahan susunan pengurus (direksi) . Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat nomor AHU-AH.01.03-0228265 tanggal 02 Agustus 2018.

I.2. Susunan Pengurus dan Pemegang Saham

Susunan pengurus PT. BPR Gangga berdasarkan akta nomor 2 tanggal 1 Agustus 2018 dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH Notaris di Denpasar dan telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat nomor AHU-AH.01.03-0228265 tanggal 02 Agustus 2018, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : I Nyoman Dhasmiartha, MBA
Komisaris : Ni Made Suratni, SE

Direksi :

Direktur Utama : Ni Made Dwi Aryawati, SP
Direktur : I Ketut Ari Widiarta, SE

Berikut kami sampaikan profil singkat pengurus PT. BPR Gangga :

I.2.1. Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama : I Nyoman Dhasmiartha, MBA

Lahir di Denpasar tanggal 05 Desember 1974 beralamat di Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak ke tiga dari pasangan Bapak I Wayan Gatha dan Ni Ketut Rasmen Pendidikan terakhir *Ohio Dominican College* di *Business Administration* tahun 1998 dan melanjutkan masternya di *Franklin University* di *Master Business Administration* pada tahun 1999. Pengalaman kerja di mulai pada Biro Operasional & *Treasury* Kantor Pusat PT. Bank Sri Partha Denpasar, Biro Hukum, Biro Marketing & Kredit, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Wakil Kepala Biro Marketing dan Biro Operasional dan Kepala Kantor Pusat Operasional PT. Bank Sri Partha Denpasar sampai dengan Juni 2009. Sebagai komisaris utama PT. BPR Gangga sampai dengan sekarang.

2. Komisaris : Ni Made Suratni, SE

Lahir di Denpasar tanggal 02 Juni 1956 bertempat tinggal di Jl. Kecubung No. 66 Denpasar. Pendidikan terakhir S1 tahun 2000 di Universitas Undiknas, pelatihan/kursus yang terakhir diikuti diantaranya sertifikasi komisaris pada tahun 2015 kemudian sertifikasi direksi pada tahun 2016, keduanya lulus dengan pedikat kompeten. Pengalaman kerja di mulai sebagai pelaksana, kepala seksi keuangan, kepala bagian kas, asisten direksi, kabirop operasional, direktur muda dan terakhir sebagai staff direksi di PT. Bank Sri Partha, pernah juga menjabat sebagai ketua Dana

Pensiun Sri Partha, sebagai Komisaris PT. BPR Sri Partha Bali dan PT. BPR Tish. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Gangga.

I.2.2. Direksi

1. Direktur Utama : Ni Made Dwi Aryawati, SP

Lahir di Negara tanggal 06 Mei 1971 bertempat tinggal di Jl. Siulan Gg. Nusa Indah No. 19 Denpasar. Pendidikan terakhir S1 jurusan sosial ekonomi fakultas pertanian di Universitas Udayana tahun 1994. Pengalaman kerja sebagai Pelaksana *Treasury*, *Senior Officer*, Kepala Bagian, Kepala Cabang Pembantu dan terakhir sebagai Pimpinan Cabang PT. Bank Sri Partha, kemudian pernah bekerja di PT. Bank Andara sebagai *Senior Funding Officer* dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Hoki, dan sebagai Direktur Utama di PT. BPR. Gangga sampai sekarang.

2. Direktur : I Ketut Ari Widiarta, SE

Lahir di Buahan, Tabanan pada tanggal 20 Agustus 1970, beralamat di Jalan Nangka Utara Gg. Satawana No. 11A, Denpasar. Pendidikan terakhir S1 jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Udayana. Pengalaman bekerja sebagai marketing staff di Bank Mega, marketing officer di Bank Parisadha, sebagai Account Officer kemudian sebagai Relationship Officer di Bank Danamon, pernah juga sebagai Branch Sales & Marketing Manager di Bank BTPN, kemudian pernah juga bekerja di Bank Pundi Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Business Lending Manager*. Pada tahun 2017 bergabung dengan BPR Gangga (saat itu masih BPR Antenk) sebagai Kepala Bagian Kredit, dan pada tahun 2018 efektif diangkat sebagai Direktur BPR Gangga sampai dengan 28 Maret 2022.

I.2.3. Pejabat Eksekutif

1. P.E. Kepatuhan : I Nyoman Surika, SE

Lahir di Gianyar pada tanggal 13 Januari 1967, beralamat di Banjar Silakarang, Desa Singapadu Kaler, Sukawati, Gianyar. Pendidikan terakhir S1 jurusan ekonomi manajemen di Undiknas Denpasar. Pengalaman bekerja dimulai pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2008 di Bank Sri Partha sebagai karyawan, kemudian sebagai Supervisor Giro, Supervisor *Treasury*, Kepala Bagian Manajemen Resiko, Kepala Bagian Sekretaris Direksi, Staff Direktur Kepatuhan, dan terakhir sebagai Kepala Bagian Satuan Kerja Kepatuhan. Tahun 2013-2014 bekerja di Bank Andara sebagai Supervisor SKAI dan terakhir sebagai *Business Support Unit Head*. kemudian pernah bekerja di PT. BPR Hoki dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Dan di tahun 2017

bergabung dengan BPR Gangga sebagai Kepala Bagian SDM sekaligus Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan dan manajemen resiko.

2. P.E. Kepala Cabang Kuta : Ida Ayu Anom Putri Artini, SE

Lahir di Denpasar pada tanggal 22 Januari 1970, bertempat tinggal di Jl. Danau Kerinci Gg. XIV No. 5 Sanur Denpasar. Pendidikan terakhir S1 jurusan ekonomi manajemen di Universitas Warmadewa. Pengalaman bekerja dimulai sebagai staff di Kantor Akuntan Publik Ida Bagus Jagra, kemudian pernah bekerja di Bank Sri Partha dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bidang Operasional. Pada tahun 2009 bergabung dengan BPR Gangga sebagai SPI kemudian Kepala Bagian Operasional dan Kepala Cabang Kuta sampai dengan sekarang.

3. P.E. Audit : I Gd. Ngr. Wiryawan Maha Putra, SE

Lahir di Munggu pada tanggal 5 Januari 1987, bertempat tinggal di Jl. Batu Intan II No. 44A Batubulan, Gianyar. Pendidikan terakhir S1 jurusan ekonomi akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pengalaman kerja dimulai sebagai accounting di UD. Ayu Makmur Cangu, kemudian sebagai staff administrasi honorer di SMKN 1 Sukawati, pernah juga sebagai junior auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Sri Marmo Djogosarkoro. Dan tahun 2014 bergabung dengan BPR Gangga sebagai Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi audit.

4. P.E. Kepala Bagian Operasional : I Gede Mulyawan

Lahir di Denpasar pada tanggal 14 Agustus 1992, bertempat tinggal di Jl. Gatot Subroto VI Gg. Turi No. 1 Denpasar. Pendidikan terakhir SMK jurusan Teknologi Informasi / Rekayasa Perangkat Lunak di SMKN 1 Denpasar. Pada tahun 2011 bergabung dengan BPR Gangga sebagai staff IT kemudian *Accounting* dan di tahun 2019 dipromosikan sebagai Kepala Bagian Operasional sampai dengan sekarang.

5. P.E. IT : Dewa Putu Suasmana, SM

Lahir di Singaraja pada tanggal 12 Maret 1979, beralamat di Jalan Jalak No. 24 Singaraja dan bertempat tinggal di Jl. Sari Gading No. 20 Denpasar. Pendidikan terakhir S1 jurusan ekonomi manajemen di Universitas Terbuka. Mulai bergabung dengan BPR Gangga sebagai staff IT pada tanggal 07 Januari 2020 dan pada tanggal 08 Januari 2021 diangkat sebagai karyawan tetap sekaligus sebagai pejabat eksekutif yang membidangi teknologi informasi.

I.2.4. Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan

Sampai dengan akhir tahun 2021 jumlah modal dasar bank sebesar Rp. 38.000.000.000,- dengan modal yang telah disetor sebesar Rp. 10.000.000.000,-, komposisi kepemilikan saham PT. BPR Gangga adalah sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

No.	Nama	Jumlah Saham		Persentase (%)
		Lembar	Rupiah	
1	I Nyoman Dhasmiartha, MBA	3.500	3.500.000.000	35,00
2	I Made Meiarthayasa, MBA	3.500	3.500.000.000	35,00
3	I Wayan Gatha	1.500	1.500.000.000	15,00
4	Ni Wayan Yuniartha, SE, MM	1.500	1.500.000.000	15,00
Jumlah		10.000	10.000.000.000	100,00

Berikut kami sampaikan profil singkat pemegang saham PT. BPR Gangga :

1. I Nyoman Dhasmiartha, MBA (pemilik 3.500 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 05 Desember 1974 beralamat di Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak ke tiga dari pasangan Bapak I Wayan Gatha dan Ni Ketut Rasmen Pendidikan terakhir *Ohio Dominican College* di *Business Administration* tahun 1998 dan melanjutkan masternya di *Franklin University* di *Master Business Administration* pada tahun 1999. Pengalaman kerja di mulai pada Biro Operasional & *Treasury* Kantor Pusat PT. Bank Sri Partha Denpasar, Biro Hukum, Biro Marketing & Kredit, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Wakil Kepala Biro Marketing dan Biro Operasional dan Kepala Kantor Pusat Operasional PT. Bank Sri Partha Denpasar sampai dengan Juni 2009. Sebagai komisaris utama PT. BPR Gangga sampai dengan sekarang.

2. I Made Meiarthayasa, MBA (pemilik 3.500 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 27 Mei 1971 bertempat tinggal di Jl Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak kedua dari pasangan Bapak I Wayan Gatha dan Ibu Ni Ketut Rasmen. Pendidikan terakhir *Ohio State University*, BSBB Jurusan Marketing tahun 1994, *Hawaii Pasifik University*, MBA Jurusan Management tahun 1997. Pengalaman kerja dimulai di Pasifik Paradise Inc, Golden Seagull, First Hawaiian Bank, Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan Sistem di PT. Bank Sri Partha, Staf Ahli Direksi PT. Bank Sri Partha, Kepala Biro Marketing dan Kredit Bank Sri Partha dan terakhir Kepala Divisi Marketing dan Kredit sampai Oktober 2009. Menjadi Komisaris Utama PT. BPR Sripartha Bali dan PT. BPR Ashi sampai dengan sekarang.

3. I Wayan Gatha (pemilik 1.500 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 31 Desember 1946 bertempat tinggal di Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak dari Bapak I Guwet Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas tahun 1967, pelatihan/kursus yang pernah di ikuti Tata Buku Bin A.B tahun 1971, Seminar Retirement Plan Institusional tahun 1986, seminar Research and Depelopment on Treasury and Rural Credit tahun 1986, Seminar Proplem and Prospect of Market Bank tahun 1986, Seminar Packet of Salary for Employee and Executive tahun 1988, Seminar Management Institution tahun 1989, Pemakalah dalam seminar LPPI Jakarta dengan judul “The Role of Market Bank in Collecting Treasury in Bali” tahun 1986, Pemakalah dalam seminar LPPI Jakarta dengan judul “ Masalah dan Prospek Bank Pasar” tahun 1987, Artikel pada Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan LPPI Jakarta dengan judul “ Activity and Experiences of a Market bank in Bali” tahun 1987, Artikel pada majalah Perbankan LPPI Jakarta dengan judul “ Market as The Sociatys Comrade in Development” dan Program Pembekalan management Resiko bagi Komisaris Bank tahun 2005. Pengalaman kerja dimulai sebagai staf di Bank Pasar Kamboja tahun 1968, Direktur di Bank Pasar Kamboja tahun 1971, Direktur Utama di MAI Bank Pasar Seri Partha tahun 1976, Direktur Utama di PT Bank Sri Partha tahun 1989, Komisaris PT. Bank Sri Partha tahun 2003 , Komisaris Utama di PT. Bank Sri Partha tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 dan Pemegang Saham di PT. Bank Oke Indonesia.

4. Ni Wayan Yuniarthy, SE, MM (pemilik 1.500 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 25 Juni 1969 bertempat tinggal di Jl. Katrangan no. 72 Denpasar, anak pertama dari pasangan Bapak Wayan Gatha dan Ni Ketut Rasmen Pendidikan terakhir sarjana Ekonomi Universitas Udayana tahun 1993, Pendidikan jarak jauh pejabat pemberi kredit dan Account Officer tahun 1993, Training of Tehnic tahun 1994 dan Master Management di Universitas Udayana tahun 2000. Pengalaman kerja di mulai sebagai pelaksana kredit PT. Bank Sri Partha, Direktur PT. UPI Persadha Denpasar, sebagai komisaris PT. BPR ASHI sampai dengan tahun 2016 dan sebagai Komisaris Utama PT. BPR PUSAKA sampai sekarang.

I.3. Jaringan Kantor

Dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih cepat kepada nasabah, PT. BPR Gangga telah memiliki 2 jaringan kantor yang tersebar di dua lokasi yang berbeda, sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

Nama dan Alamat Kantor	Telepon/Fax/E-mail
1. KANTOR PUSAT Jl. Gatot Subroto Timur No. 777 Denpasar	Telp. (0361) 8495255 Fax. (0361) 8495256 Email : bprgangga@gmail.com
2. KANTOR CABANG KUTA Jl. Selamat No. 27X Kuta-Badung	Telp. (0361) 754443 Fax. (0361) 757851

II. PERKEMBANGAN USAHA

II.1. Data Keuangan Posisi 31 Desember 2021 dan 2020

NERACA POSISI 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(dalam ribuan rupiah)

No.	Pos-Pos	Tahun 2021	Tahun 2020
ASSET			
1	Kas	308.814	370.619
2	Penempatan pada bank lain	32.350.499	36.693.675
	-/- Penyisihan penghapusan aset	-	-
3	Kredit yang diberikan	27.283.070	35.017.131
	-/- Penyisihan penghapusan aset	(435.205)	(1.336.198)
4	Agunan yang diambil alih	2.720.078	2.085.660
5	Aset tetap dan inventaris	853.076	830.490
	-/- Akumulasi penyusutan dan	(760.069)	(696.855)
6	Aset tidak berwujud	93.225	93.225
	-/- Akumulasi penyusutan dan	(93.225)	(93.225)
7	Aset antar kantor	-	-
8	Aset lain-lain	1.848.566	1.641.599
	TOTAL ASET	64.168.829	74.606.121
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
1	Kewajiban Segera	75.724	101.198
2	Utang pajak	-	-
3	Simpanan		
	a. Tabungan	9.596.577	13.095.802
	b. Deposito	49.879.400	56.928.200
4	Simpanan dari bank lain	161.992	108.713
5	Pinjaman diterima	-	-
6	Kewajiban lain-lain	127.001	173.285
7	Modal		
	a. Modal dasar	38.000.000	38.000.000
	b. Modal yg. Belum Disetor -/-	(28.000.000)	(28.000.000)
8	Dana setoran modal-ekuitas	-	-
9	Cadangan Umum	1.009.428	1.009.428
10	Laba/ Rugi		
	1) Tahun-tahun yang lalu		
	a) Laba	-	-
	b) Rugi	(6.810.505)	(4.566.000)
	2) Tahun berjalan		
	a) Laba	129.212	-
	b) Rugi	-	(2.244.505)
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	64.168.829	74.606.121

LAPORAN LABA RUGI POSISI 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Ribuan Rp.)

Pos-Pos	Tahun 2021	Tahun 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual	6.055.856	6.655.216
Amortisasi Provisi	313.126	368.635
Amortisasi Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	6.368.982	7.023.851
Beban Bunga		
Bunga Kontraktual	3.859.030	6.129.943
Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	0	0
Jumlah Beban Bunga	3.859.030	6.129.943
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	2.509.952	893.908
Pendapatan Operasional Lainnya	1.925.257	480.930
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	4.435.209	1.374.838
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	1.494.210	551.011
Beban Pemasaran	4.956	18.129
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	2.675.056	3.043.608
Beban Operasional Lainnya	59.480	64.985
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	4.233.702	3.677.733
LABA (RUGI) OPERASIONAL	201.507	(2.302.895)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	24.122	151.614
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan Aset	0	0
Lain-lain	96.417	93.224
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	(72.295)	58.390
LABA RUGI		
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	129.212	(2.244.505)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0
LABA (RUGI) BERSIH	129.212	(2.244.505)

Jika dilihat dari beberapa komponen neraca, khususnya kredit yang diberikan, asset dan simpanan, dari tahun 2020 ke tahun 2021 semuanya mengalami penurunan. Realisasi pencapaian tersebut diatas tidak terlepas dari adanya pengaruh pandemi covid-19 yang kejadiannya sangat tidak diprediksi oleh semua pihak. Akibat pandemi covid-19 ini menyebabkan sektor ekonomi sangat terpuruk. Terlebih-lebih di Bali yang sangat mengandalkan sector pariwisata sebagai sector utama yang memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian Bali. Keadaan tersebut diperparah lagi dengan adanya pembatasan jalur penerbangan baik domestic maupun internasional. Keberadaan debitur utamanya di industri BPR sangat terpuruk terlebih-lebih yang terkena dampak langsung pandemi covid-19 seperti karyawan hotel, villa, *guide*, restoran, *supplier* hotel, pekerja kapal pesiar adalah debitur yang sejak covid-19 merebak sangat merasakan sekali dampaknya sehingga debitur-debitur tersebut tidak mampu untuk membayar kewajibannya di Bank. Dan seiring dengan masih terjadinya covid-19

ini sampai dengan akhir tahun 2021 menyebabkan sektor-sektor lainnya diluar sector pariwisata juga mengalami imbas yang cukup signifikan. Bisnis Bank tidak berkembang sesuai dengan yang direncanakan yang sudah barang tentu berimbas terhadap pendapatan bank, sehingga pada akhirnya hal tersebut sangat berpengaruh terhadap permodalan bank.

Berbagai Langkah efisiensi juga sudah dilakukan, diantaranya dengan melakukan penataan terhadap segmen biaya bunga dana baik bunga tabungan maupun bunga deposito. Upaya yang dilakukan diantaranya dengan melakukan penurunan suku bunga tabungan dan penataan suku bunga deposito. Dan bahkan bank sudah melakukan suatu langkah yang cukup ekstrim dengan mengembalikan sementara dana deposan inti kisaran Rp. 10 Miliar untuk menyehatkan rasio LDR dan mengurangi biaya bunga dana akibat dari tidak berjalannya ekspansi kredit. Disamping itu pengaturan hari kerja dan jam kerja karyawan, utamanya bagi karyawan di level staff khususnya petugas luar (FO dan Marketing). Penerapan pola kerja *Work From Home* juga dilakukan, sehingga hal ini berdampak cukup signifikan terhadap penurunan biaya operasional bank seperti biaya gaji, biaya listrik, air dan telepon.

Ditahun 2022 kami mempunyai harapan yang cukup optimis penyaluran kredit dapat lebih maksimal, khususnya kepada sektor UMKM ataupun kepada sektor lainnya yang tidak terkena dampak kondisi ekonomi, misalnya sektor perdagangan khususnya kebutuhan pokok (pangan, sandang, perumahan), usaha dagang secara *online* yang produksinya dilakukan oleh perorangan (*home industry*) serta sektor akomodasi dan penyediaan makan dan minum yang masih menunjukkan geliat bisnisnya. Demikian juga dengan sektor *property* khususnya pembelian rumah untuk dipergunakan sebagai tempat tinggal yang saat ini juga masih banyak dibutuhkan oleh anak-anak muda yang baru memulai kehidupan berumah tangga menjadi sektor yang masih cukup eksis untuk dilakukan pembiayaan. Kredit *back to back* dengan jaminan deposito dan tabungan masih menjadi andalan juga untuk melakukan ekspansi kredit. Upaya lain adalah dengan melakukan *approach* Kembali dengan debitur-debitur lancar yang masih eksisting yang usahanya masih lancar serta menjajagi Kembali debitur-debitur lancar yang sudah lunas untuk ditawarkan kredit kembali. Dengan maksimalnya penyaluran kredit fungsi bank sebagai Lembaga jasa keuangan dengan fungsi *intermediary* dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

II.2. Rasio Keuangan

No.	Rasio	Tahun 2021 (%)	Tahun 2020 (%)	Variance	Keterangan
1	CAR	22,01	17,03	4,98	Sehat
2	KAP	2,17	16,21	-14,04	Sehat
3	ROA	0,20	-3,01	3,21	Tidak Sehat
4	NPL Gross	4,71	16,33	-11,62	
5	BOPO	97,57	130,69	-33,12	Kurang Sehat
6	Cash Ratio	24,18	17,90	6,28	Cukup Sehat
7	LDR	43,45	47,92	-4,47	Sehat

Rasio keuangan bank kami periode Desember 2021 secara umum kualitasnya meningkat dari tahun sebelumnya, tercermin dari menurunnya rasio KAP, NPL Gross dan BOPO serta meningkatnya rasio ROA. Secara keseluruhan rasio keuangan tersebut masih terjaga "sehat" dengan nilai akhir perhitungan Tingkat Kesehatan Bank sebesar 89,47 dan dengan predikat "Sehat".

II.3. Pertumbuhan dan Pencapaian Rencana Bisnis Tahun 2021

PERTUMBUHAN (GROWTH) TAHUN 2020 - 2021

(dalam ribuan Rp.)

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2021	Growth	%
1	Kredit yang Diberikan	35.557.904	27.657.436	(7.900.468)	-22,22
2	Tabungan	13.095.802	9.596.577	(3.499.225)	-26,72
3	Deposito	56.928.200	49.879.400	(7.048.800)	-12,38
4	Total Dana Pihak Ketiga	70.024.002	59.475.977	(10.548.025)	-15,06
5	Asset	74.606.121	64.168.829	(10.437.292)	-13,99
6	Laba/Rugi	(2.244.505)	129.212	2.373.717	-105,76

REALISASI RENCANA BISNIS TAHUN 2021

(dalam ribuan Rp.)

No.	Uraian	Rencana 2021	Kinerja 2021		Selisih	
			Nominal	%	Nominal	%
1	Kredit yang Diberikan	39.534.970	27.657.436	70	(11.877.534)	(30)
2	Tabungan	11.903.410	9.596.577	81	(2.306.833)	(19)
3	Deposito	57.109.480	49.879.400	87	(7.230.080)	(13)
4	Total Dana Pihak Ketiga	69.012.890	59.475.977	86	(9.536.913)	(14)
5	Asset	76.506.370	64.168.829	84	(12.337.541)	(16)
6	Laba/Rugi	1.225.676	129.212	11	(1.096.464)	(89)

Kondisi keuangan BPR Gangga tahun 2021 belum dapat bertumbuh dengan baik, hampir semua segmen mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, terlebih akibat dampak dari pandemi covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Bali pada khususnya. Saat daerah lain yang tidak bergantung pada sektor pariwisata sudah mampu *survive*, namun perekonomian Bali hingga kini belum mampu menunjukkan geliatnya.

II.3.1. Perkembangan Sektor Perkreditan Tahun 2021

Sektor perkreditan menjadi basis kegiatan bisnis perbankan, karena bank sebagai lembaga *intermediary* harus melaksanakan fungsinya secara konsekuen, dan bank harus melaksanakan fungsi sebagai pendorong pertumbuhan dan pemerataan perekonomian melalui penyaluran kredit pada sektor-sektor produktif.

Pendapatan operasional bank bersumber pada kredit yang sehat. PT. BPR Gangga dalam melaksanakan fungsinya sebagai penyalur kredit, tetap berupaya menyalurkan kredit kepada sektor-sektor produktif dan retail.

Secara keseluruhan kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp. 27.657.436 ribu dari yang direncanakan sebesar Rp 39.534.970 ribu, atau tercapai sebesar 70%.

Realisasi Penyaluran Kredit Tahun 2021

(dalam ribuan Rp.)

No.	Jenis Kredit	Rencana 2021	Kinerja 2021	
			Nominal	%
1	Kredit Modal Kerja	22.484.579	10.076.377	45
2	Kredit Investasi	9.629.864	7.584.437	79
3	Kredit Konsumsi	7.420.527	9.996.622	135
Jumlah		39.534.970	27.657.436	70

Komposisi Kolektibilitas Kredit Tahun 2021

(dalam ribuan Rp.)

No.	Kolektibilitas	Orang	Baki Debet Bruto
1	Lancar	149	24.931.081
2	Dalam Perhatian Khusus	7	1.148.850
3	Kurang Lancar	0	-
4	Diragukan	0	-
5	Macet	2	1.302.505
Jumlah		158	27.382.436

Dengan memperhatikan tabel tersebut diatas sampai dengan akhir Desember 2021 PT. BPR Gangga dapat menyalurkan kredit kepada masyarakat sebesar Rp. 27.382.436 ribu yang tersebar pada 158 orang nasabah.

II.3.2. Non Performing Loan (NPL) dan Penyebab Utamanya.

Sampai dengan Desember 2021, rincian NPL seperti dalam tabel di bawah ini :

(dalam ribuan Rp.)

No.	Kolektibilitas	Orang	Baki Debet Bruto
1	Lancar	149	24.931.081
2	Dalam Perhatian Khusus	7	1.148.850
3	Kurang Lancar	0	-
4	Diragukan	0	-
5	Macet	2	1.302.505
Total NPL		2	1.302.505
Rasio NPL			4,71

Rasio NPL akhir tahun 2021 sebesar 4,71% dari total kredit yang disalurkan. Turunnya rasio NPL yang cukup signifikan tersebut karena adanya pelunasan kurang lebih 7 debitur macet posisi kolektibilitas 5 dengan nominal kurang lebih Rp. 4.530 juta, baik secara tunai maupun melalui proses penjualan secara lelang.

III. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. Strategi Pengembangan Bisnis

Upaya-upaya yang dilakukan Bank dalam rangka perbaikan kinerja, sehingga sasaran rencana kerja dapat dicapai, antara lain :

- a. Meningkatkan semangat dan gairah kerja karyawan dan karyawan dengan memberikan arahan dan motivasi serta menanamkan rasa memiliki (*sense of belonging*) demi tercapainya rencana kerja di Tahun 2022.
- b. Mengevaluasi secara rutin hasil kinerja yang telah dicapai selama kurun waktu tertentu, sehingga apabila ditemukan kendala baik di lapangan ataupun intern bank dapat sesegera mungkin dicarikan solusinya.
- c. Memaksimalkan ekspansi kredit dengan selalu berupaya untuk melakukan *update* terhadap *product knowledge* bank baik di segmen kredit maupun segmen dana. Utamanya di segmen kredit, penciptaan produk-produk baru senantiasa akan di *update* yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Demikian juga dengan perlakuan cara pembayaran dan variasi pengenaan bunga kredit juga akan senantiasa di *update* dengan tetap berupaya memaksimalkan pendapatan bank.
- d. Disisi lain pembinaan yang intens kepada debitur dan penyelesaian kredit bermasalah baik yang masih terdapat di nominatif kredit, debitur AYDA maupun debitur hapus buku diupayakan untuk diselesaikan secara maksimal baik dengan melakukan *approach* secara kekeluargaan dengan debitur maupun langkah-langkah legal aspek seperti lelang dan sebagainya.
- e. Untuk menjaga kestabilan dan eksistensi dana, upaya yang dilakukan adalah dengan tetap memberikan *service* yang *excellent* kepada para nasabah yang sudah sangat loyal dengan bank selama ini dengan memberikan suatu perhatian-perhatian yang melekat di hati nasabah seperti ucapan selamat ulang tahun, perhatian saat nasabah dalam keadaan sakit dan atau memiliki acara keagamaan dan atau memberikan *gift-gift* kecil yang nilainya secara signifikan tidak besar pengaruhnya terhadap biaya operasional bank.
- f. Tetap berpedoman kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) guna terciptanya pengelolaan manajemen yang sehat sehingga berdampak kepada kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- g. Kami akan terus berupaya melakukan perbaikan atas kelemahan tata kerja dan temuan sebagaimana termuat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan OJK di Tahun 2019, sehingga kesalahan yang sama tidak terulang lagi di tahun-tahun berikutnya.
- h. Mengoptimalkan peranan Satuan Pengendalian Intern (SPI) serta bagian Yuridis, sehingga adanya indikasi pelanggaran ketentuan, baik itu ketentuan perbankan maupun ketentuan hukum, dapat diketahui dan diatasi sedini mungkin. Disamping

itu adanya *fraud-fraud* yang dilakukan oleh karyawan khususnya yang bersentuhan dengan dana langsung kepada nasabah sangat diprioritaskan untuk dilakukan pengecekan secara rutin. Pencocokan buku tabungan harus dilakukan rutin setiap bulan dan dibuatkan berita acara sehingga jika terjadi hal yang tidak sesuai bisa langsung dilakukan tindakan yang tegas.

- i. Penerapan *punishment* dan *reward* yang jelas dan tegas untuk seluruh pejabat dan karyawan, sehingga dapat memberikan semangat kerja bagi seluruh tim.

Bagaimanapun kondisi perekonomian saat ini bisnis harus tetap tumbuh, untuk itu di tahun 2022 kami memproyeksikan pertumbuhan kredit lima kali lipat pertumbuhan dana pihak ketiga, hal ini kami lakukan untuk menyeimbangkan pertumbuhan kredit terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga yang selama tahun 2016-2019 tumbuh sangat pesat, disamping itu juga indikator keuangan utama khususnya *Loan to Deposit Ratio (LDR)* agar tetap sehat sesuai ketentuan.

Adapun strategi kami dalam pengembangan bisnis, khususnya penyaluran kredit dan penghimpunan dana masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Membuka pangsa pasar baru, khususnya sektor-sektor yang tidak terkena dampak kondisi ekonomi.
- b. Membuat variasi/pengembangan produk sehingga produk yang ditawarkan senantiasa dapat memenuhi kebutuhan nasabah.
- c. Menjalin hubungan yang baik dan meningkatkan pelayanan kepada deposan dan penabung inti sehingga kerjasama dapat terus terjalin dengan baik pula.
- d. Melakukan pemadatan wilayah (*mapping*) sehingga mempersingkat jarak dan mempercepat pelayanan kepada nasabah ataupun calon nasabah.
- e. Tetap memperhatikan *nature business* debitur sehingga kredit yang disalurkan tepat dengan jenis angsuran yang diberikan.
- f. Menawarkan kembali kredit kepada debitur yang telah lunas dengan *track record* yang bagus.
- g. Terhadap kredit yang telah disalurkan, akan dijaga kualitasnya agar tetap lancar dengan upaya diantaranya :
 - ✓ Membangun hubungan yang lebih baik dan lebih intens kepada debitur agar dapat mendeteksi lebih dini kemungkinan permasalahan, sehingga proses restrukturisasi tidak terlambat dan debitur memiliki kesempatan untuk pulih.
 - ✓ Memberikan surat tagihan ataupun peringatan atas tunggakan pokok dan bunga debitur yang bersangkutan.
 - ✓ Secara berkala mengunjungi usaha debitur yang dibiayai sehingga bank dapat memantau apakah kredit yang diberikan telah digunakan sesuai dengan peruntukannya sekaligus memantau perkembangan usaha debitur.

2. Strategi Peningkatan Kompetensi dan Kapasitas Organisasi

Upaya-upaya yang dilakukan Bank dalam rangka peningkatan Kompetensi dan Kapasitas Organisasi, sehingga sasaran rencana kerja dapat dicapai, antara lain :

- a. Tetap fokus untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan tetap mengikuti pendidikan baik yang diselenggarakan di internal BPR Gangga (*in-house training*), di group BPR Sri Partha maupun pihak eksternal seperti Perbarindo, OJK, maupun lembaga pendidikan lainnya.
- b. Secara terus menerus mengadakan sosialisasi Paparan Tugas (Job Description) perusahaan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi seluruh karyawan tentang tugas dan tanggung jawabnya.
- c. Memantapkan dan memaksimalkan formasi dan fungsi-fungsi yang ada dalam struktur organisasi, sehingga terjadi hubungan yang harmonis dan berimbang antar bagian-bagian yang ada.

3. Upaya Reorganisasi

Upaya-upaya yang dilakukan Bank dalam rangka reorganisasi, antara lain :

- ✓ Melaksanakan sistem *job training* antar bagian, sehingga setiap karyawan memahami pekerjaan/*job* bidang yang lain dalam lingkungan intern, dengan demikian setiap karyawan siap ditempatkan pada bagian manapun, apabila manajemen melakukan kebijakan mutasi antar bagian.
- ✓ Manajemen akan melakukan mutasi antar bagian, dari tingkat terbawah sampai tingkat tertinggi pada bagian yang bersangkutan.

4. Upaya Dalam Penanganan Kredit Bermasalah

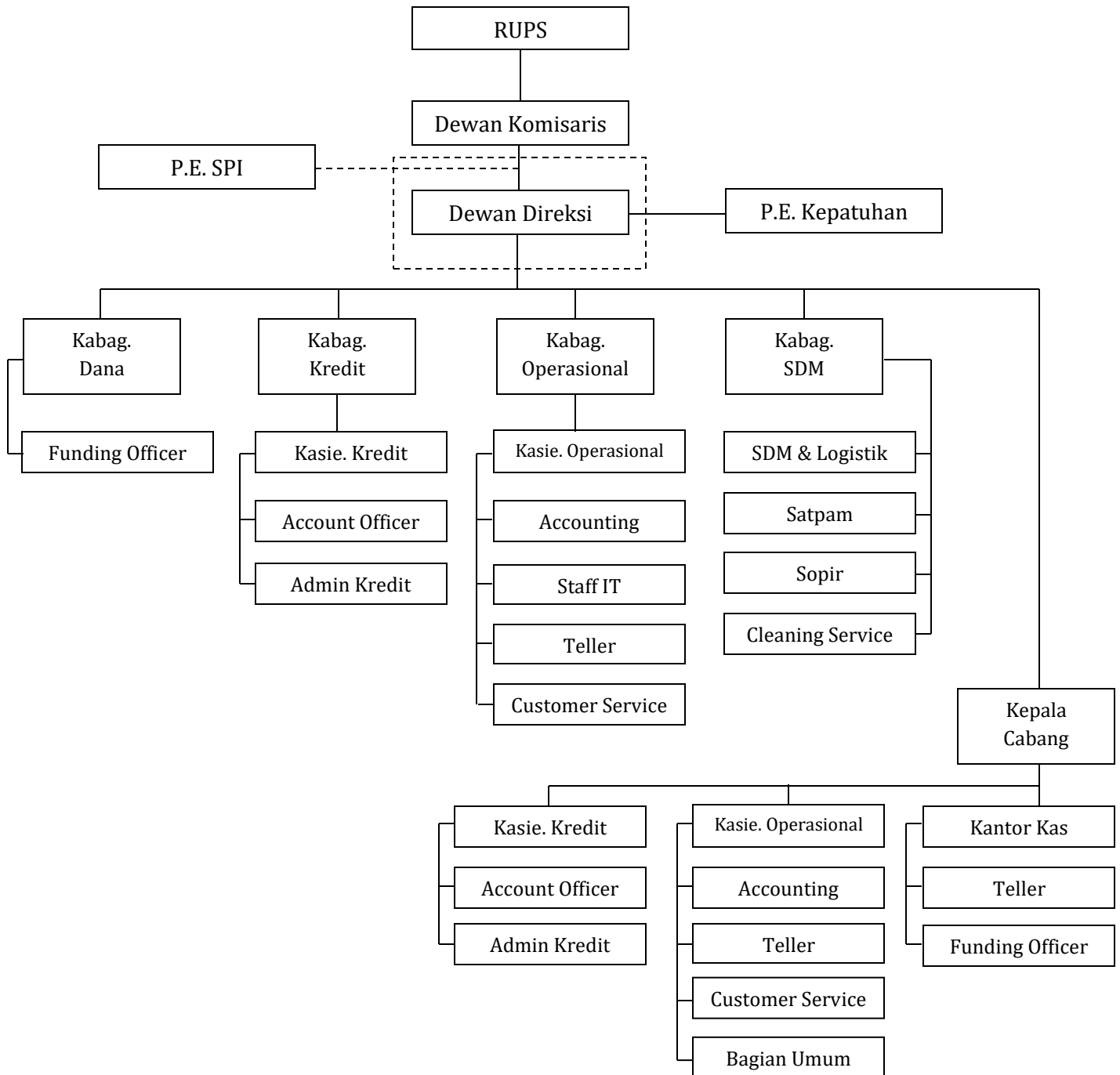
Upaya-upaya yang dilakukan bank dalam menangani kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*), adalah sebagai berikut :

- Mengadakan pembinaan lebih intensif terhadap debitur yang bersangkutan.
- Memberikan surat tagihan (peringatan) atas tunggakan pokok dan bunga pada debitur yang bersangkutan.
- Mendata (mengidentifikasi) debitur dari permasalahan penyebab tunggakan atas kewajibannya.
- Mengadakan *rescheduling*, *reconditioning* dan restrukturisasi pinjaman, untuk debitur-debitur yang memiliki prospek.
- Secara aktif melakukan *approach* dan menganalisa kemampuan debitur sehingga proses 3R bisa diberikan secara tepat kepada debitur.

- Melakukan pengambil alihan barang-barang agunan secara sukarela (dibawah tangan).
- Membuat /membentuk cadangan dalam rangka menghapus bukukan kredit macet sesuai dengan POJK yang berlaku.
- Eksekusi melalui proses pengadilan.
- Lebih aktif dan tegas dalam menyelesaikan debitur macet melalui proses litigasi seperti proses lelang.

IV. PENGELOLAAN PERUSAHAAN DALAM RANGKA GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Struktur Organisasi



Struktur organisasi PT. BPR Gangga dapat diuraikan sebagai berikut :

- Pemegang saham menempati posisi puncak struktur, dibawahnya terdapat Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pemegang mandat dari pemegang saham untuk mengawasi jalannya operasional bank.
- Dibawah Dewan Komisaris ada Dewan Direksi yang memegang wewenang tertinggi dalam operasional bank
- Direksi dalam melaksanakan operasional bank dibantu oleh empat kepala Bagian; Kepala Bagian Dana, Kepala Bagian Kredit, Kepala Bagian Operasional, Kepala Bagian SDM, serta Kepala Cabang dan dibantu oleh Kasie yang membawahi pelaksana.

2. Karakteristik Kegiatan Usaha (Aktivitas Utama) dan Jasa-Jasa

Karakteristik (aktivitas utama) PT. BPR Gangga adalah :

- a. Menghimpun dana masyarakat berupa tabungan dan deposito.
- b. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, menyalurkan kembali dana yang dihimpun dalam bentuk kredit kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atau kepada masyarakat pada umumnya.

Adapun produk layanan yang ditawarkan oleh BPR Gangga adalah sebagai berikut :

Produk Dana

✓ Tabungan

Kami memiliki 3 (tiga) jenis produk tabungan yaitu Tabungan Tampan, TabunganKu dan Tabungan Tahta Gangga.

1. Tabungan Tampan (Tabungan Masa Depan)

Merupakan tabungan harian dengan suku bunga 3,00% per tahun yang dihitung dari saldo terendah di bulan yang bersangkutan.

Kelebihan :

- ✓ Setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu di hari dan jam operasional kantor.
- ✓ Ada layanan antar jemput (*pick up service*)

2. TabunganKu

Adalah produk tabungan yang diterbitkan secara bersama-sama oleh bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kelebihan :

- ✓ Setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu di hari dan jam operasional kantor.
- ✓ Ada layanan antar jemput (*pick up service*)
- ✓ Bebas biaya administrasi bulanan.

3. Tabungan Tahta Gangga (Tabungan Hari Tua Gangga)

Merupakan produk tabungan berjangka yang setorannya dilakukan setiap bulan dan dapat ditarik sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

Kelebihan :

- ✓ Suku bunga lebih tinggi dari Tabungan Tampan yaitu 6,00% per tahun.
- ✓ Ada layanan antar jemput (*pick up service*)
- ✓ Bebas biaya administrasi bulanan.
- ✓ Dapat digunakan sebagai jaminan kredit dengan suku bunga kredit lebih rendah dari kredit umum.

✓ Deposito

Merupakan simpanan berjangka dengan setoran minimal Rp. 1.000.000,- dan penarikannya dapat dilakukan sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

Kelebihan :

- ✓ Suku bunga disesuaikan dengan nominal dan jangka waktu penempatan dana, atau semakin besar nominal deposito dan semakin lama jangka waktunya maka semakin tinggi pula suku bunga yang diberikan. Secara rinci dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini :

Nominal (Rp.)	Jangka Waktu			
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan
1juta s.d. 25juta	2,25%	2,25%	2,50%	2,50%
>25juta s.d. 100juta	2,75%	2,75%	3,25%	3,25%
>100juta s.d. 200juta	3,50%	3,50%	3,75%	4,00%
>200juta s.d. 500juta	4,25%	4,75%	5,00%	5,25%
>500juta s.d. 1Milyar	5,50%	5,50%	5,75%	5,75%
>1Milyar	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%

- ✓ Dapat digunakan sebagai jaminan kredit dengan suku bunga kredit lebih rendah dari kredit umum.

Produk Kredit

Dari dana yang dihimpun kami alokasikan untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada UMKM maupun masyarakat umum, adapun produk kredit yang kami miliki antara lain :

✓ Kredit Modal Kerja

Kredit untuk membiayai modal usaha (pengadaan barang dagangan, bahan baku, utang/piutang usaha dan lain sebagainya) terkait dengan usaha yang dimiliki. Sistem pembayaran pokok bisa dilakukan secara angsuran maupun pokok dibayar saat jatuh tempo.

✓ Kredit Investasi

Adalah kredit yang diberikan untuk membiayai pembelian peralatan dan tempat (tanah, gedung kantor, gudang dan sejenisnya) untuk menunjang aktivitas usaha perusahaan.

✓ Kredit Konsumsi

Kredit untuk kebutuhan konsumsi seperti : pembelian kendaraan, pembelian tanah/rumah untuk ditinggali, pembelian alat rumah tangga, biaya pendidikan dan lain sebagainya yang tidak terkait dengan suatu usaha.

Produk Jasa Lainnya : Melayani pembayaran rekening listrik, telepon dan pembelian pulsa listrik dan pulsa handphone serta pembayaran BPJS yang bekerjasama dengan tiga penyedia jasa layanan *payment point online bank* yaitu PT. Arindo Pratama, PT. Pospay dan OKBank-Link.

3. Teknologi Informasi

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya nasabah, bank telah mengembangkan teknologi dibidang administrasi dan pelayanan melalui sistem komputerisasi dan sistem *on-line* antar cabang / *real time online* dengan menggunakan layanan Assist BPR-Net Integrated Online System dari PT. Assist Software Indonesia Pratama yang berkantor pusat di Malang, Jawa Timur. Dan bank telah bekerjasama pula dengan PT. Arindo Pratama, OKBank Link dan Pospay untuk layanan *Payment Point*, serta dimasa mendatang akan dilakukan pengembangan dan penyempurnaan lagi dengan melakukan kerjasama dengan pihak luar sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada nasabah.

Sementara untuk meningkatkan inklusi keuangan masyarakat khususnya nasabah BPR Gangga, bank telah menerapkan fitur SMS *Broadcast*, dimana dengan fitur ini juga nantinya bank akan memberitahukan kewajiban angsuran debitur melalui layanan *Short Message Service* (SMS).

Kedepannya kami berencana mengembangkan fitur-fitur yang di support oleh corebanking Assist BPR-Net seperti fitur *mobile collection* dan *auto debet*. Dengan *mobile collection* dapat

memudahkan petugas Funding Officer dan Account Officer dalam penjemputan setoran nasabah, karena setoran nasabah akan langsung di input saat itu juga melalui aplikasi mobile yang dirancang khusus dan akan langsung terposting ke server Bank dan nasabah menerima bukti setoran berupa print struk ataupun notifikasi berupa SMS ke nomor handphone yang bersangkutan. Dengan pemanfaatan fitur *mobile collection* kami berupaya untuk meminimalisir risiko fraud yang mungkin terjadi. Selain itu kami juga berupaya untuk mengautomasi transaksi sehingga mengurangi proses manual dalam melakukan transaksi, salah satunya dengan pemanfaatan fitur *auto debet*.

4. Mitra Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan guna mendukung kelancaran operasional bank, sampai dengan Desember 2019 BPR Gangga telah menjalin kerjasama dengan beberapa badan usaha diantaranya :

1. PT. Assist Software Indonesia Pratama, terkait dengan pengadaan *corebanking system*.
2. PT. Jamkrida Bali Mandara, terkait dengan penjaminan kredit yang disalurkan.
3. Kerjasama dengan beberapa BPR dalam rangka penempatan deposito dan tabungan antar bank, yaitu BPR Lestari Bali, PT. BPR Sripartha Bali, PT. BPR Ashi, PT. BPR Urip Kalantas, PT. BPR Sukawati Pancakanti, PT. BPR Suadana, PT. BPR Bali Dewata, PT BPR Surya Natapala, PT BPR Kintamani Perdana, dan PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia, PT. BPR KrisnaDarmaAdipala, PT. BPR Pasarraya Kuta, PT. BPR Kusuma Mandala dan PT. BPR Hoki.
4. Kerjasama dengan beberapa bank umum, dalam rangka pembukaan rekening Giro, Tabungan dan Deposito, yaitu Bank Oke Indonesia, Bank BPD Bali, Bank Mandiri, Bank Danamon, Bank BNI, Bank BCA dan Bank BRI.
5. Kerjasama dengan PT. Arindo Pratama, PT. Pospay dan PT. Bank Oke Indonesia (OK Bank Link) sebagai penyedia jasa layanan *payment point online bank*.
6. Kerjasama dengan Rumah Sakit Surya Husadha, dalam rangka pelayanan kesehatan kepada pengurus dan karyawan BPR Gangga.
7. Kerjasama dengan BPJS untuk segala hal yang terkait dengan ketenagakerjaan.

5. Kepemilikan Oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham

Kepemilikan oleh anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR Gangga seperti dalam tabel dibawah ini :

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham		Persentase (%)
			Lembar	Rupiah	
1	I Nyoman Dhasmiartha, MBA	Komisaris Utama	3.500	3.500.000.000	35,00
2	Ni Made Suratni, SE	Komisaris	-	-	-
3	Ni Made Dwi Aryawati, SP	Direktur Utama	-	-	-
4	I Ketut Ari Widiarta, SE	Direktur	-	-	-
5	I Made Meiarthayasa, MBA	Pemegang Saham	3.500	3.500.000.000	35,00
6	I Wayan Gatha	Pemegang Saham	1.500	1.500.000.000	15,00
7	Ni Wayan Yuniartha, SE, MM	Pemegang Saham	1.500	1.500.000.000	15,00
Jumlah			10.000	10.000.000.000	100,00

Pemegang Saham BPR Gangga merupakan keluarga inti dan tidak ada keterkaitan dengan anggota dewan komisaris dan anggota direksi.

6. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi perusahaan yang menjadi penggerak roda organisasi perusahaan. Sampai dengan Desember 2021 jumlah karyawan sebanyak 30 orang termasuk direksi, yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Jika dilihat dari pendidikan karyawan sebagai *basic knowledge* maka dapat dirinci sebagai berikut:

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Perguruan Tinggi (S1)	12 Orang
2.	Diploma (D3 dan D1)	4 Orang
3.	SMA	11 Orang
4.	SMP	3 Orang
5.	SD	0 Orang
6.	J u m l a h	30 Orang

Peningkatan pengetahuan sumber daya manusia dalam tahun 2022 tetap menjadi prioritas manajemen, untuk meningkatkan pengetahuan karyawan dibidang perbankan, meningkatkan stabilitas mental karyawan yang dapat menumbuhkan loyalitas karyawan dengan

memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan yang bersifat intern maupun ekstern. Pendidikan yang bersifat intern adalah pengarahan-pengarahan yang diberikan oleh Direksi setiap pelaksanaan rapat bulanan dan *morning briefing* maupun bekerja sama dengan pihak lain untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan dengan bentuk *in House Training*. Sedangkan pendidikan yang bersifat ekstern adalah pendidikan yang diadakan oleh lembaga lain, seperti Bank Indonesia Denpasar, Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Bali, Perbarindo Bali, Jasa Konsultan dan seminar-seminar yang berkaitan dengan bisnis perbankan.

7. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas

Untuk meningkatkan semangat kerja dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, dan peningkatan harga kebutuhan pokok maka perlu diadakan kebijakan pendapatan dan honorarium bagi karyawan dan pengurus yang sudah tentu berdasarkan atas prestasi kerja dan tanggung jawab masing-masing serta disesuaikan dengan kemampuan perusahaan. Penetapan pemberian gaji dan pemberian fasilitas kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan sedangkan besaran gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan dana kesehatan, dan tunjangan hari kerja kepada karyawan tertera dalam tabel dibawah ini :

Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan Jabatan	Tunjangan Hari Kerja (per hari)	Dana Kesehatan	Tunjangan Purna Bakti
Kepala Bagian	2.363.000	1.500.000	70.000	250.000	-
Ka. Sie	2.363.000	750.000	60.000	250.000	-
Pelaksana	2.363.000	-	40.000	250.000	-

Disamping gaji pokok dan tunjangan tersebut diatas, karyawan juga berhak atas premi dan insentif yang diberikan tiap bulan berdasarkan perolehan dana dan kredit masing-masing karyawan. Karyawan juga diberikan fasilitas pinjaman karyawan dengan jaminan dana purnabakti yang bersangkutan serta dengan suku bunga yang lebih ringan dari kredit umum.

PENUTUP

Demikian gambaran secara umum kegiatan bank selama tahun 2021. Dengan berpegang teguh pada semangat kerja keras, dan prinsip kehati-hatian, serta berkat dukungan semua pihak, segala yang direncanakan akan tercapai dengan baik. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada para Pemegang Saham, atas kepercayaan yang telah diberikan dan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas segala petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga BPR Gangga dapat berkembang dengan baik dan sehat. Mudah-mudahan tetap menjadi bank yang tetap eksis dan menjadi pilihan utama masyarakat Bali.

Tidak lupa kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kesungguhan dan keuletannya melaksanakan tugas, sehingga bank dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan baik.

Semoga kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang baik selama ini dapat terjalin secara berkesinambungan.

Denpasar, 22 April 2022
PT. BPR Shri Gangga Bali
Direksi,

Ni Made Dwi Aryawati, SP
Direktur Utama

Mengetahui
Dewan Komisaris,

I Nyoman Dhasmiartha, MBA
Komisaris Utama

Ni Made Suratni, SE
Komisaris

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Neraca Per 31 Desember 2021
2. Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
3. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
4. Laporan Arus Kas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021



KETUT BUDIARTHA DAN ANGGIRIAWAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

LICENSE 321/KM.1/2019

Jalan Padang Mekar II, No. 22
Padangsambian, Denpasar
Bali 80117

Tlp. 0361-9078774
E. info@kapbud.com
www.kapbud.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

00018/2.1266/AU.2/07/0626-1/1/III/2022

Kepada Yth.

Direksi dan Pemegang Saham

PT. BPR Shri Gangga Bali

Denpasar

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR Shri Gangga Bali** terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Bank sudah menghitung Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 tentang perjanjian waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja. Namun jumlah pembentukan dan penyajiannya belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Pasca Kerja. Hal tersebut berakibat kewajiban disajikan cukup rendah dan laba tahun berjalan disajikan cukup tinggi.

Opini Wajar dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BPR Shri Gangga Bali** pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka pembanding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 5 Maret 2021 dengan Nomor Opini 00009/2.1281/AU.2/07/0464-3/1/III/2021



**Kantor Akuntan Publik
Ketut Budiarta dan Anggriawan**



Dr. Ketut Budiarta, M.Si., CA., CPA.

No Ijin Akuntan Publik AP. 0626

Denpasar, 21 Maret 2022

PT. BPR SHRI GANGGA BALI
NERACA

PER 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
ASET			
- Kas	2b, 3	308.814.200	370.619.300
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2c, 4	532.322.312	143.178.158
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 5	32.350.499.407	36.693.675.282
- Penyisihan Kerugian	2f, 5	-	-
Total		33.191.635.919	37.207.472.740
- Kredit yang Diberikan - Pokok	2e, 6	27.657.435.974	35.557.904.498
- Kredit yang Diberikan - Provisi	2e, 6	(374.365.484)	(540.774.019)
- Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan	2f, 6	(435.205.000)	(1.336.197.600)
Total		26.847.865.490	33.680.932.879
- AYDA	2g, 7	2.720.077.635	2.085.660.035
- Aset Tetap dan Inventaris	2h, 8	853.075.916	830.489.916
- Akumulasi Penyusutan	2h, 8	(760.069.200)	(696.854.583)
Total		93.006.716	133.635.333
- Aset Tidak Berwujud	2i, 9	93.225.000	93.225.000
- Akumulasi Penyusutan	2i, 9	(93.224.998)	(93.224.998)
Total		2	2
- Aset Lain - Lain	10	1.316.243.130	1.498.419.808
JUMLAH ASET		64.168.828.892	74.606.120.797
KEWAJIBAN			
- Kewajiban Segera	2j, 11	75.724.281	101.198.342
- Utang Bunga	2k, 12	127.000.913	173.284.468
- Utang Pajak	2l, 13	-	-
- Simpanan	2m, 14		
Tabungan		9.596.577.037	13.095.802.450
Deposito		49.879.400.000	56.928.200.000
- Simpanan dari Bank Lain	2n, 15	161.991.642	108.712.506
Jumlah Kewajiban		59.840.693.872	70.407.197.767
EKUITAS	16		
- Modal Saham			
Modal dasar 10.000 lembar saham nominal		10.000.000.000	10.000.000.000
Rp1.000.000 per lembar			
- Laba Ditahan			
Cadangan Umum		1.009.428.047	1.009.428.047
Belum Ditentukan Penggunaannya			
Laba Tahun Lalu		(6.810.505.019)	(4.565.999.786)
Laba Tahun Berjalan		129.211.989	(2.244.505.233)
Jumlah Ekuitas		4.328.135.017	4.198.923.028
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		64.168.828.892	74.606.120.797

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Denpasar, 21 Maret 2021

Ni Made Dwi Aryawati, SP.
Direktur Utama



I Ketut Ari Widiarta, SE.
Direktur

PT. BPR SHRI GANGGA BALI
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
 Dengan Perbandingan Untuk Tahun 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2021 (Rp)	2020 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
- Bunga Kontraktual	2p, 17	6.055.856.220	6.655.216.458
- Provisi, Administrasi, dan Biaya Transaksi	2q, 17	313.125.636	368.635.494
Jumlah Pendapatan Bunga		6.368.981.856	7.023.851.952
Beban Bunga	18	(3.859.030.449)	(6.129.943.360)
Pendapatan Bunga Bersih		2.509.951.408	893.908.593
Pendapatan Operasional Lainnya	2r, 19	1.925.256.829	480.930.036
Jumlah Pendapatan Operasional		4.435.208.236	1.374.838.628
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian	20		
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan		(1.494.210.182)	(551.011.238)
Beban Pemasaran	21	(4.956.000)	(18.129.600)
Beban Administrasi dan Umum	22	(2.734.535.631)	(3.108.593.087)
Jumlah Beban Operasional		(4.233.701.813)	(3.677.733.925)
LABA OPERASIONAL		201.506.423	(2.302.895.296)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Non Operasional	23	24.121.724	151.614.056
- Beban Non Operasional	24	(96.416.158)	(93.223.993)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih		(72.294.434)	58.390.063
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		129.211.989	(2.244.505.233)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA BERSIH		129.211.989	(2.244.505.233)

*Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

Denpasar, 21 Maret 2022

Ni Made Dwi Aryawati, SP.
Direktur Utama



I Ketut Ari Widiarta, SE.
Direktur

PT. BPR SHRI GANGGA BALI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Laba Ditahan		Jumlah
		Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	10.000.000.000	1.009.428.047	(4.565.999.786)	6.443.428.261
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	(2.244.505.233)	(2.244.505.233)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	10.000.000.000	1.009.428.047	(6.810.505.019)	4.198.923.028
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	129.211.989	129.211.989
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	10.000.000.000	1.009.428.047	(6.681.293.030)	4.328.135.017

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

7 x 9

PT. BPR SHRI GANGGA BALI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Laba Neto	129.211.989	(2.244.505.233)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penyusutan Aset Tetap	63.214.617	52.692.085
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
- Kredit yang Diberikan	1.494.210.182	551.011.238
- Pemulihan PPAP	(1.819.227.488)	(294.436.359)
Amortisasi		
- Amortisasi Provisi	(313.125.636)	(368.635.494)
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(2)	(2)
- Amortisasi Sewa Gedung	171.666.648	231.479.144
Keuntungan Penjualan AYDA	-	(94.637.000)
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penempatan Pada Bank Lain (>3 bulan)	300.000.000	700.000.000
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	(389.144.154)	232.131.621
Kredit yang Diberikan	7.734.960.335	2.026.804.248
Agunan yang Diambil Alih	(898.167.600)	(510.000.000)
Aset Lain-Lain	10.510.030	85.986.818
Kewajiban Segera	(25.474.062)	(34.671.096)
Utang Bunga	(46.283.555)	(53.286.342)
Simpanan :		
- Tabungan	(3.499.225.414)	(1.562.685.388)
- Deposito	(7.048.800.000)	(9.386.000.000)
Simpanan dari Bank Lain	53.279.136	9.104.156
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(4.082.394.973)	(10.659.647.603)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian Aset Tetap dan Inventarisasi	(22.586.000)	(4.500.000)
Sewa Gedung	-	(181.500.000)
Penjualan AYDA	-	1.070.762.000
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	(22.586.000)	884.762.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Tambahan Modal Disetor	-	-
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN ARUS KAS	(4.104.980.973)	(9.774.885.603)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	31.564.294.580	41.339.180.183
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	27.459.313.607	31.564.294.580
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI :		
- Kas	308.814.200	370.619.300
- Giro Pada Bank Lain	10.024.184.642	10.067.452.295
- Tabungan Pada Bank Lain	4.226.314.764	2.226.222.986
Setara kas		
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	12.900.000.000	18.900.000.000
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	27.459.313.607	31.564.294.582

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

p t
2